BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin meluas. Hal ini disebabkan komputer memiliki banyak keunggulan yang keberadaannya sangat dibutuhkan pada kehidupan dewasa ini. Keunggulan komputer yang dimaksud diantaranya dapat membantu dan mempercepat suatu pekerjaan demi tercapainya kualitas informasi yang baik yaitu akurat, tepat waktu dan relevan. Hal ini juga yang mendasari berbagai jenis perusahaan melibatkan komputer sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan supaya dapat berjalan dengan semaksimal mungkin.

Disetiap perusahaan baik swasta maupun negeri karyawan tetap merupakan aset penting karena karyawan tetap adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat berjalannya suatu perusahaan. Imbalan karyawan pada perusahaan maka perusahaan wajib memberikan gaji. Sebuah perusahaan dalam memberikan gaji kepada karyawannya wajib memberikan potongan gaji berupa pajak penghasilan PPh pasal 21 wajib pajak orang pribadi karena pajak penghasilan PPh pasal 21 merupakan kewajiban seseorang yang sudah mempunyai gaji atau penghasilan baik gaji tetap, honorarium, maupun tunjangan yang laporanny a nanti diserahkan pada kantor pelayanan pajak setiap akhir periode.

PT. Nikkatsu Electric Works adalah perusahaan swasta nasional dengan status PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang beralamat di Jl. Cimuncang No.70 Bandung 40125 P.O BOX 6321 BDCC 401 25B Telp.: (022)7208088 (6 Line) Fax: (022)7206956-7206990-7279657, merupakan perusahaan produsen alat-alat listrik seperti *transformator, ballast, pl-adaptor*, adapun produk lainnya adalah *stacking core Yamaha, moric dan yasunaga.*

Kondisi yang terjadi di PT. Nikkatsu Electric Works sudah menggunakan perhitungan pajak yang terbaru yaitu perubahan keempat atas undang-undang No.7 tahun 1983 yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2009, namun dalam melakukan prosedur pajak seperti perhitungan pajak penghasilan PPh Pasal 21,

pembuatan laporan SPT Masa untuk bulanan dan SPT 1721 serta 1721- A1 untuk tahunan masih menggunakan Microsoft *Excel* yaitu dengan *link* antar *sheet* tetapi meskipun telah terkomputerisasi menggunakan Microsoft *Excel* sesungguhnya masih banyak kekurangannya dari Microsoft E*xcel*, misalnya untuk mengecek kebenaran perhitungan pajak penghasilan PPh pasal 21 harus membuka halaman atau *sheet* satu persatu dan juga karena data yang terdapat di dalam Microsoft *Excel* tersebut sangat banyak sehingga akan terjadi kesulitan untuk mencari data yang diperlukan dan juga memakan waktu lama.

Agar pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis bermaksud untuk merancang sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 di PT. Nikkatsu Electric Works yang beralamat Jl. Cimuncang No.70 Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan *Database* Microsoft SQL Server 2000, karena *software* Microsoft Visual Basic 6.0 memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user*nya. Selain itu penulis juga bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah kerja dalam mengelola laporan pajak penghasilan (PPh) pasal 21. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 PADA PT. NIKKATSU ELECTRIC WORKS MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DENGAN MENGGUNAKAN *DATABASE* MICROSOFT SQL SERVER 2000."**

1.2 Identifikasi Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi PPh pasal 21 pada PT. Nikkatsu Electric Works.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 pada PT. Nikkatsu Electric Works dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

1.3 Batasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah yang akan timbul dari judul yang dipilih yaitu sebagai data yang akan diangkat untuk dibahas lebih lanjut yaitu membahas, "perancangan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 pada PT. Nikkatsu Electric Works", maka penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Penulis membatasi hanya pada departemen akunting yang bertindak sebagai bendahara pemotong pajak dan pada wajib pajak (WP) orang pribadi atau karyawan tetap atas penghasilan berupa gaji, honorium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dengan menggunakan Microsoft SQL Server sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 dan merancang sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 dengan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi PPh pasal 21 atas penghasilan pada PT. Nikkatsu Electric Works.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 pada PT. Nikkatsu Electric Works dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi dalam buku yang berjudul "Metodologi Penelitian Untuk Bisnis" (2006:248) karangan Uma Sekara menerangkan bahwa: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". Berdasarkan "Kamus Besar Indonesia" (2001:43) menjelaskan bahwa: "unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya".

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis menyimpulkan unit analisis adalah suatu entitas yang dijadikan subyek penelitian untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan pajak penghasilan di departemen akunting dan unit analisis yang digunakan oleh penulis yaitu pada PT. Nikkatsu Electric Works Jl. Cimuncang No.70 Bandung 40125 P.O BOX 6321 BDCC 40125B Telp.:(022)7 208088 (6 Line) Fax: (022)7206956–7206990–7279657 email: nikkatsu3@bdg.centrin.net.id.

1.5.2 Populasi dan Sempel

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul " Metode Penelitian" (2005:271) menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi". Populasi yang diambil oleh penulis adalah keseluruhan laporan SPT (surat pemberitahuan tahunan) pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 dari tahun 2005 sampai tahun 2009 yang ada di PT. Nikkatsu Electric Works Jl. Cimuncang No.70 Bandung.

Menurut Said Klana Ansawi dan Chandra Wijaya dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Keuangan" (2006:16) menjelaskan bahwa: "sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan". Sampel yang diambil oleh penulis adalah

laporan SPT (surat pemberitahuan tahunan) pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 pada tahun 2009 karena perhitungan pajak tahun 2009 sudah berdasarkan perhitungan pajak penghasilan yang terbaru dari Direktorat Jenderal Pajak.

1.5.3 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada departemen akunting dan karyawan yaitu pada sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 yang ada pada PT. Nikkatsu Electric Works Jl. Cimuncang No.70 Bandung tempat dimana penulis melakukan penelitian.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul " Metode Penelitian" menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

> "A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu." (2005:26)

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan sarana edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Bisnis" menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (s1,s2,s3). Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya. Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru." (2002:4)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk membuat tugas akhir tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan data Kualitatif" (2004:68) adalah sebagai berikut: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan peneltian jenisnya berupa data kantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang bentuknya berupa kata, kalimat serta gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Definisi desain penelitian yang terdapat pada buku yang berjudul "Metode Penelitian" (2005:84) yang ditulis oleh Moh Nazir menjelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Arti yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja". Penulis menggunakan desain penelitian dalam melakukan penelitian data primer dan data sekunder. Menurut Moh Nazir dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian" menjelaskan bahwa:

> "Desain dari penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005:91)

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan desain peneltian data sekunder. Alasannya yaitu karena penulis memperoleh data langsung dari pihak pertama yaitu pihak yang berkaitan dengan cara wawancara dan memperoleh data berupa dokumen salain itu informasi pun

penulis dapatkan dari pihak kedua yaitu pihak yang tidak berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti oleh penulis.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul ”Metodologi Penelitian” (2002:53) adalah: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”. Metode penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul ”Metode Penelitian” (2005:55) adalah: ”metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode penelitian survei menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul ”Metode Penelitian” adalah:

> ”Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.” (2005:54)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*field reaserch*)

   Penelitian lapangan menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul ”Metode Penelitian” (2005:175) adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian

yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian."

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi wawancara menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian" menerangkan bahwa:

   > "Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)." (2005:193)

   Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, selain itu penulis meneliti dengan menggunakan dokumen yang berkaitan yang ada di perusahaan.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Pengamatan menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian" (2005:196) adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain". Penulis mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan berupa dokumen karena penulis melakukan penelitian secara langsung di PT. Nikkatsu Electric Works, kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis.

3. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

   Definisi dari penelitian pustaka dipaparakan oleh Moh. Nazir dalam buku yang berjudul "Metode Penlitian" (2005:93) bahwa: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". Penulis mendapatkan data dengan cara mencari referensi yang dapat membantu dan mendukung dalam pengumpulan data dalam proses penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

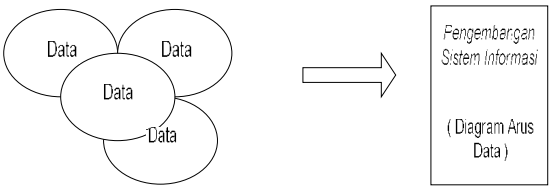
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul ”Analisis dan Desain Sistem Informasi” (2005:35) adalah sebagai berikut: ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”. Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi” (2004:68) adalah sebagai berikut: “metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul ”Analisis Sistem Informasi” (2004:68), terbagi ke dalam tiga bagian, diantaranya:

A. Metodologi yang berorientasi pada proses

Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

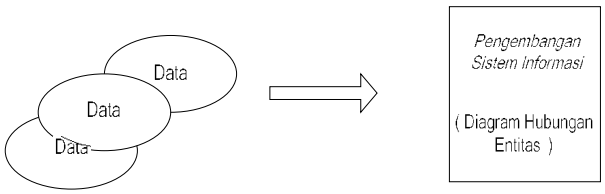


Sumber: (Tata Sutabri, ”Analisis Sistem Informasi”, 2004:68)

Gambar 1.1 Titik berat ada pada proses

B. Metodologi yang berorientasi pada data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

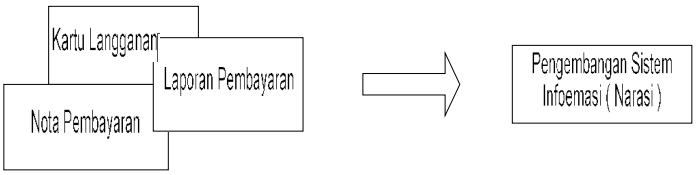


Sumber: (Tata Sutabri, "Analisis Sistem Informasi", 2004:68)

Gambar 1.2 Data sebagai fokus utama

C. Metodologi yang berorientasi pada *output*

Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/ *output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



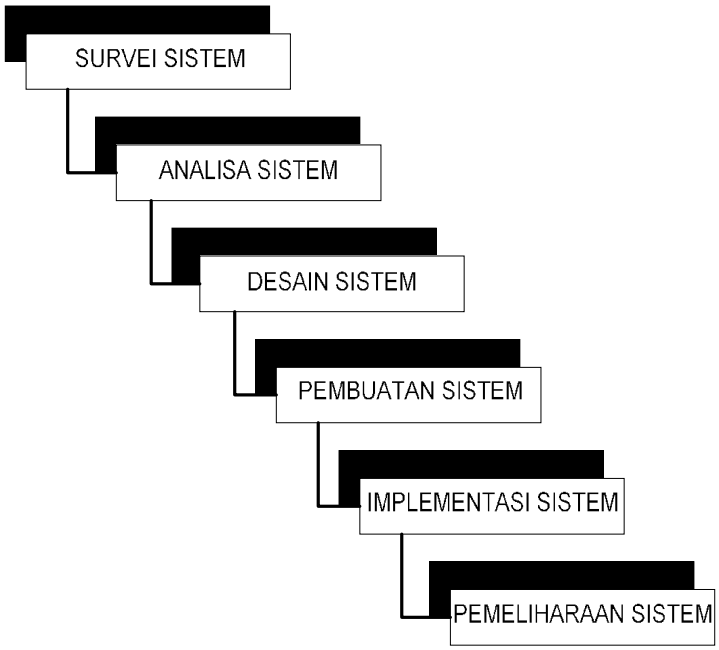
Sumber: (Tata Sutabri, "Analisis Sistem Informasi", 2004:68)

Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi pada *output*

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Menurut Hartono dalam bukunya yang berjudul "Analisis & Desain Sistem Informasi" (2005:52) adalah sebagai berikut: "pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall*. Definisi *waterfall* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul "Analisis Sistem Informasi" (2004:62) adalah sebagai berikut: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulanga n tahapan."

Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: (Tata Sutabri, "Analisis Sistem Informasi", 2004:68)

Gambar 1.4 *Waterfall*

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem tersebut karena penulis dalam menerapkan tahapan pengembangan sistem diselesaikan setiap tahap agar tidak terjadi pengulanagan tahapan diantaranya.

A. Survei sistem

   Dimana penulis melakukan survei langsung mendatangi perusahaan yang penulis teliti untuk mengetuai sistem yang ada pada perusahaan dengan melakukan survai langsung ke lapangan.

B. Analisis sistem

   Dimana penulis menganalisis sistem yang ada pada perusahaan terutama bagian logistik, apabila ada kesalahan dalam sistem tersebut penulis menganalisis masalah tersebut.

C. Desain sistem

   Mulai merancang dari masalah yang ada dengan digambarakan dengan model sistem.

D. Pembuatan sistem

   Tahapan setelah merancang sistem yang ada pada perusahaan, maka penulis mulai membuat sistem tersebut.

E. Implementasi sistem

Dimana setelah pengbuatan sistem yang ada pada perusahaan maka sistem tersebut dikembangkan untuk menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan.

F. Pemeliharaan sistem

Tahapan selajutnya yaitu untuk memelihara sistem yang telah dibuat, supaya terjang dengan baik.

1.6.3 Model Pengembangan Sistem

Definisi model pengembangan sistem menurut Amirin dalam buku yang berjudul "Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem" (2003:70) ialah: "model sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan."

A. Macam-macam model:
   1. Model Skematik
   2. Model Sistem Arus
   3. Model Sistem Statik
   4. Model Sistem Dinamik

B. Menurut fungsinya model sistem:
   1. Tipe Deskriptif
   2. Tipe Prediktif
   3. Tipe Normatif

C. Menurut susunanya (strukturnya):
   1. Tipe Ikonik
   2. Tipe Analog
   3. Tipe Simbolik

D. Menurut kaitannya dengan waktu:
   1. Tipe Statik
   2. Tipe Dinamik

E. Menurut kaitannya dengan ketidakpastian:
   1. Tipe deterministic
   2. Tipe Probabilistik
   3. Tipe Perjudian

F. Menurut umum khususnya:
   1. Tipe Umum
   2. Tipe Khusus

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri penulis sendiri. Penulis berharap agar penelitian ini mempunyai manfaat serta kegunaan bagi:

A. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih menda lam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21

B. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT. Nikkatsu Electric Works pada bagian keuangan dalam membuat akuntansi pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data yang masuk ke bagian keuangan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan ma sukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 dengan menggunakan Visual Basic 6.0 apabila akan mengambil tema yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada PT. Nikkatsu Electric Works Jl. Cimuncang No.70 Bandung 40125 P.O BOX 6321 BDCC 40125B Telp.:(022) 720 8088 (6 Line) Fax: (022)7206956 –7206990–7279657 email: nikkatsu3@bdg.centrin.net.id. PT. Nikkatsu Electric Work adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan alat -alat listrik. Di dalam melakukan penelitian penulis ditempatkan pada departemen akunting.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Februari 2010 sampai dengan Agustus 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulisi membuat *time schedule* penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	TAHUN 2010							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan								
	b. Pengajuan Surat Izin								
	c. Pengambilan Data & Wawancara dengan pihak PT. Nikkatsu								
2	Penyusunan Proposal								
3	Pengumpulan Proposal								
4	Reviewer Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Revisi Proposal								
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I,II,III								
8	Bimbingan Program								
9	Bimbingan Bab IV & V								
10	Peyempurnaan TA								
11	Seminar TA								
12	Revisi TA								
13	Sidang TA								
14	Revisi TA								
15	Pengumpulan Draft TA								

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 Pada PT. Nikkatsu Electric Works terdiri dari 5 (lima) bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, aata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, model pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, waktu dan lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya PT. Nikkatsu Electric Works, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BABIV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, konversi komponen sistem dan kelebihan dan kelemaha sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.